

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data disajikan dan dianalisis pada bab hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya manajer dalam mengatasi konflik internal di BNI Syariah dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya: *pertama*, mengidentifikasi konflik yang terjadi dengan mencari kemungkinan-kemungkinan konflik yang muncul. *Kedua*, memahami kondisi konflik yakni dengan membangun komunikasi yang baik dan melakukan pendekatan persuasif terhadap pelaku konflik. *Ketiga*, menemukan penyebab konflik. Konflik biasa terjadi disebabkan adanya kepentingan di luar kepentingan kerja dan karyawan. *Keempat*, menyelesaikan konflik. Dilakukan dengan melihat kondisi konflik terlebih dahulu, dan tahapannya adalah dengan lisan, tulisan, dan pemberhentian kerja. *Kelima*, evaluasi konflik. Dilakukan untuk menghindari konflik yang terjadi dan sebagai introspeksi diri para karyawan dan juga manajer.

Jadi, manajer telah berupaya sesuai prosedur penyelesaian konflik dalam mengatasi konflik internal yang terjadi di BNI Syariah. Akan tetapi, Manajer tidak terlepas dari faktor penghambat. Untuk dapat mengatasi konflik internal dengan lebih baik lagi dan memberikan dampak positif terhadap karyawan, maka kerjasama yang kuat antar sesama karyawan dan manajer serta pimpinan utama sangat dibutuhkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian, ada beberapa saran untuk beberapa pihak terkait dalam hal ini.

1. Diharapkan kepada manajer yang memiliki wewenang dalam mengatasi konflik dapat lebih baik lagi dalam menangani konflik internal.
2. Bagi para karyawan agar mematuhi kode etik kerja yang telah ditetapkan dan memiliki profesionalitas kerja yang lebih baik lagi.
3. Diharapkan juga kepada pimpinan dan manajer agar senantiasa menjalin komunikasi yang lebih baik dan sering agar silaturahmi dan kenyamanan tetap terjaga.